

p-ISSN: 2654-8534  
e-ISSN: 2655-1780

# Seminar Internasional **Riksa Bahasa XII**

***Peranan Bahasa Indonesia  
sebagai Literasi Peradaban***

**3 November 2018  
Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>  
[riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)





# Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

## Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018**

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.  
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.  
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.  
Haerul, M.Pd.  
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.  
Khalidatun Nuzula, S.Pd.  
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.  
Trisnawati, S.Pd.  
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia**

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

**P**endidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



---

---

## Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

**K**ita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

**Panitia Riksa Bahasa XII**



---

---

## Daftar Isi

### Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

### 3 November 2018

iii	<b>SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI</b>
v	<b>PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII</b>
vii	<b>DAFTAR ISI</b>

---

---

#### MAKALAH PEMBICARA KUNCI

---

---

<b>1</b>	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM <b>Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin</b>
<b>29</b>	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA <b>David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.</b>

---

---

#### KATEGORI BAHASA

---

---

<b>47</b>	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL <b>Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti</b>
<b>55</b>	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) <b>Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin</b>

- 
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL  
**Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)  
**Aruna Laila**
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER  
**Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah**
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU  
**Ayu Fircha Irdina**
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
**Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99**
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN  
**Cecep Dudung Julianto**
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)  
**Daman Huri dan Sri Wiyanti**
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK  
**Destrianika Binoto**
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN  
**Dina Purnama Sari**
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO  
**Dwi Sastra Nurrokhma**

- 
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH  
**Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty**
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)  
**Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya**
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM  
**Juanda**
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)  
**Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain**
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)  
**Khothibhatul Ummah**
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK  
**Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo**
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM  
**Melda Fauzia Damaiyanti**
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS  
**Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa**
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI  
**Mimin Sahmini**

- 
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI  
**Monika Herliana**
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN  
**Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti**
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA  
**Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni**
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK  
**Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud**
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*  
**Nurfadilah**
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN  
**Pipit Aprilia Susanti**
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG  
**Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah**
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA  
**Safinatul Hasanah Harahap**
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK  
**Sofiatin**
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Stefania Helmon**

- 
- 
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*  
**Suriadi dan Dadang S. Anshori**
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS  
**Susilo Mansurudin**
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL  
**Wevi Lutfitasari**
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA  
**Yusni Khairul Amri**

---

---

**KATEGORI SASTRA**

---

---

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS  
**Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida**
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN  
**Amalia Juningsih**
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK  
**Anita Listiawati**
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY  
**Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet**
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ  
**Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni**
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU  
**Asriani**

- 
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG  
**Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi**
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS  
**Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi**
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI  
**Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta**
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH  
**Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN  
**Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta**
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA  
**Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY  
**Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika**
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Etheldredha Tiara Wuryaningtyas**
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID  
**Fadli Zakaria dan Yulianeta**
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIU PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA  
**Falmawati dan Yeti Mulyati**

- 
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE  
**Ferina Meliasanti**
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA  
**Gusnetti dan Rio Rinaldi**
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR  
**Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi**
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI  
**Indra Irawan dan Sumiyadi**
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN  
**Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi**
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH  
**Jepri Arizal**
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK  
**Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu**
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH  
**Linda dan Sumiyadi**
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK  
**Lukas Budi Husada**
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*  
**Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan**

- 
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)  
**Musliha dan Tedi Permadi**
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN  
**Musriani**
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU  
**Mutia Agustisa dan Yulianeta**
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)  
**Nanda Darius**
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB  
**Noni Andriyani**
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD  
**Nur Zaim Mono**
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK  
**Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin**
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA  
**Petrinto Shebsono dan Fajar Marta**
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*  
**Ratu Bulkis Ramli**
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLINGUISTIK  
**Rio Rinaldi dan Witri Annisa**

- 
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD  
**Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti**
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)  
**S. Nailul Muna A. dan Yulianeta**
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN  
**Santi Nurrahmawati**
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI  
**Sonny Affandi dan E. Kosasih**
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN  
**Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani**
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
**Sri Antoni dan Sumiyadi**
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI  
**Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis**
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*  
**Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih**
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI  
**Syofiani dan Romi Isnanda**

- 
- 
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA  
**Tanita Liasna**
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI  
**Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin**
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
**Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi**
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN  
**Tiya Antoni dan Tedi Permadi**
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"  
**Tomi Wahyu Septarianto**
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK  
**Wuri Wuryandari**
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN  
**Yusni Anisa**

---

---

**KATEGORI BIPA**

---

---

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING  
**Asih Riyanti**
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)  
**Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo**

- 
- 
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti**
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH  
**Murni Maulina**
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA  
**Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo**
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID  
**Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala**
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR  
**Tri Hastuti dan E. Kosasih**

---

---

**KATEGORI PEMBELAJARAN**

---

---

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY  
**Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti**
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Anwar Hadi Adistia**
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti**
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Deden Much. Darmadi dan Kosasih**

- 
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH  
**Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori**
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN  
**Devina Alianto**
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN  
**Elkartina. S dan Isah Cahyani**
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL  
**Euis Erinawati**
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR  
**Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani**
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD  
**Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah**
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)  
**Hendi Supriyadi**
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati**
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA  
**Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti**

- 
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Ilma Oksalia dan Isah Cahyani**
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019  
**Irawati**
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA  
**Juniar Ivana Barus**
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF  
**Juniyarti dan Yeti Mulyati**
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
**Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo**
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*  
**Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih**
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN  
**Lili Tansliova dan Netti Marini**
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA  
**Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi**
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN  
**Mahardika Sakti dan Yulianeta**
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris**

- 
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL  
**Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER  
**Mega Riyawati dan Yunus Abidin**
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK  
**Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati**
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS  
**Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni**
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI  
**Nurhaidah dan E. Kosasih**
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS  
**Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti**
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018  
**Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarak**
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)  
**Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.**
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani**

- 
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI  
**Ratmiati dan Isah Cahyani**
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER  
**Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti**
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti**
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT  
**Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani**
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0  
**Riskha Arfiyanti**
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP  
**Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin**
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*  
**Risya Faisal dan Yunus Abidin**
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN  
**Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti**
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21  
**Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri**

- 
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA  
**Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati**
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Septiana Mauludin dan Isah Cahyani**
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)  
**Suci Dwinitia**
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA  
**Suci Rizkiana dan Menik Widiyati**
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA  
**Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki**
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI  
**Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti**
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI  
**Trisnawati dan E. Kosasih**
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL  
**Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati**
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI  
**Vita Marlina dan Nuny Sulistiany**

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK  
**Witri Annisa**
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA  
**Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi**
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG  
**Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian**
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD  
**Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi**
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*  
**M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin**



---

# STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK

**Anita Listiawati**

Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia  
anita.listiawati25@gmail.com

## Abstrak

Banyaknya kekayaan negara Indonesia, salah satunya ialah mengenai persoalan budaya yang semakin hari semakin menarik untuk dikaji atau pun untuk diteliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur prosesi pernikahan adat sasak sorong serah aji krame di Lombok dan menggambarkan nilai-nilai budaya yang terdapat di dalamnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan terjun langsung untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, manfaatnya adalah bagi peneliti lain atau manfaat teoritis diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang struktur dan nilai budaya khususnya di Lombok. Narasumber dalam penelitian ini adalah ketua adat atau seorang pemangku adat yang mengerti atau menguasai daerah tersebut dan tentunya masyarakat Lombok. Berdasarkan hasil penelitian ini, struktur dan nilai budaya pernikahan yang terdapat di dalamnya terdapat enam langkah, yaitu *merariq* merupakan kegiatan melarikan calon pasangan, pelaporan sebagai informan dari kejadian tersebut, kadus berupa perwakilan dari mempelai laki-laki, ngawinan atau memulai prosesi pernikahan setelah adanya persetujuan, *begawe* atau prosesi adat pernikahan yang melibatkan banyak keluarga atau bisa disebut mengundang sanak saudara, nyongkolan berupa tahap persiapan mengantar mempelai wanita dengan menggunakan pakaian adat layaknya, dan sorong serah aji krama.

**Kata kunci:** struktur, budaya, pernikahan adat.

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan di Era seperti sekarang ini kemampuan penerimaan masyarakat Indonesia terhadap diferensiasi sosial (keberadaan suku, agama, ras/etnis, budaya, dan gender). Dalam membangun kinerja sosial yang harmonis telah mengalami masalah serius, bahkan telah sampai pada kondisi. Kemampuan masyarakat suku, agama, ras/etnis dan antar golongan masyarakat dalam mengelola diferensiasi sosial budaya dalam bentuk mengatasi konflik dengan tanpa kekerasan belum mencerminkan peran masyarakat aktor pluralis-multikultural hal ini sesuai dengan pendapat Ronald Wardhaugh (1998) dalam bukunya yang berjudul pengantar sosiolinguistik mengenai bahasa dan budaya terdapat hubungan kekerabatan di mana ada keturunan dan pernikahan yang menjadi hubungan baik itu suku agama, kelas sosial serta batasan sosial.

Sebagian besar daerah di nusantara ini hampir memiliki tradisi yang berbeda-beda dari daerah yang lain. Hal ini tampak pada istilah atau wacana hingga kepada tata cara pelaksanaannya. Hal ini yang membuat nilai keunikan dari budaya-budaya yang ada sehingga secara tidak langsung memberi nilai-nilai kearifan yang setia menunggu untuk dikaji secara mendalam. Budaya adalah dalam hal ini, daerah *sasak* yang berada di kawasan provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) memiliki tradisi pernikahan yang unik dan berbeda dengan budaya yang lain karena dalam historisnya ketika seorang pemuda *sasak* yang hendak akan melangsungkan adat perkawinan *sasak* mesti melarikan (*merariq*) gadis yang disukai. Tradisi pernikahan tersebut dinamakan sebagai *Sorong-Serah Aji Krama*. Hal ini merupakan bentuk dari representasi dari jumlah nilai-nilai luhur, simbol-simbol yang digunakan, hingga budaya tidak ubahnya seperti bahasa, yang menghubungkan antar manusia, keluarga, bahkan kebutuhan seperti makanan. Hal ini sejalan dengan pertanyaan Criss Barker (2000, hlm. 18-19) yang menjelaskan tentang komponen-komponen terbentuknya suatu budaya.

*Sorong-Serah Aji Krama* sebagai tradisi pernikahan atau bagian dari prosesi adat pernikahan merupakan suatu komponen inti dari prosesi adat pernikahan Sasak. Dalam hal ini, secara umum pernikahan Sasak dibagi atas tiga pra kategori, yaitu pra mencangkup *merariq* dan *selabar* yang mencangkup adat *Sorong-Serah Aji Krama*; dan *pasca* yang mencangkup *begawe*, *nyongkolan*, dan *bejango*. Sebagai contoh *merariq* atau dalam bahasa Indonesia melarikan yang merupakan cara pemuda *sasak* membawa calon istrinya atau mempelai perempuan yang akan dijadikan sebagai calon istri. Tentunya dalam hal ini, kedua pasangan antara perempuan dan laki-laki sudah sepakat, namun dari pihak perempuan tidak memberikan informasi kepada orang tuanya (sewaktu diculik). Informasi bisa diberikan lewat teman dekat dengan selang selang satu hari satu malam selebih-lebihnya atau keluarga dekat dari orang tuanya. Sistem kekerabatan masih dipahami oleh masyarakat setempat sebagai informan dari kedua mempelai, ini dijabarkan mengenai pengertian dari kekerabatan menurut Ihromi (1990, hlm. 159) kekerabatan merupakan orang yang mempunyai hubungan erat dan di luar tidak ada kaitannya dengan kekerabatan orang Hal ini merupakan bentuk dari realisasi wacana tradisi pernikahan tersebut. Hal ini juga merupakan fokus dari penelitian yang akan dilakukan.

Dalam hal ini akan muncul nilai-nilai pendidikan yang akan diteliti atau apakah dari prosesi *Sorong serah Aji Krama* merupakan ada bagian dari nilai-nilai yang bisa diambil sebagai acuan dari pengantin yang sudah melakukan prosesi adat dan sudah sah tentunya menjadi pasangan. Berdasarkan pemaparan dari konteks penelitian di atas, penelitian yang berjudul struktur dalam budaya *merariq* di Lombok. Ini memiliki empat fokus permasalahan. Selain itu, alasan yang paling krusial ialah istilah-istilah dan wacana-wacana yang terdapat dalam budaya atau adat Sasak harus mampu dipahami khususnya oleh masyarakat Suku Sasak. Untuk itu, fokus penelitian ini dibatasi oleh wacana, unsur pembentuknya, fungsi, dan realisasinya. Hal ini bertujuan

untuk memberikan nilai-nilai budaya dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam adat Sasak tersebut. Pengetahuan masyarakat tersebut diharapkan akan mampu memberikan struktur budaya yang terkandung untuk mengembangkan masyarakat yang melestarikan budaya yang sudah ada sejak leluhur. Dengan demikian fokus penelitian ini dijabarkan sebagai berikut: (1) Struktur narasi tradisi pernikahan budaya sasak yang digunakan khususnya dalam prosesi *Sorong-Serah Aji Krama*. (2) unsur-unsur nilai pendidikan dalam wacana *Sorong-Serah Aji Krama*. (3) Fungsi adat yang bernilai sebagai nilai-nilai pendidikan yang dapat dijadikan sebagai landasan untuk terus dipertahankan budaya Sasak. (4) realisasi budaya lombok yang dijadikan sebagai tradisi budaya Sasak yang perlu adanya pelestarian.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa tujuan dari penelitian akan dikaji wacana tradisi budaya sasak *Sorong-Serah Aji Krama*, *Nyongkolan* dan *bejango* ialah untuk mengetahui unsur-unsur struktur, fungsi, dan bagaimana realisasinya terhadap kehidupan masyarakat khususnya suku Sasak. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangsih atau kontribusi terhadap pembaca untuk mengenal budaya yang ada di Lombok atau di luar, dan mengkaji tentang tradisi pernikahan sasak yang dapat memberikan pemahaman dari tradisi kepada pemilik dari tradisi tersebut.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. kualitatif merupakan penelitian objeknya yang berupa data verbal, peristiwa atau kejadian. Metode penelitian kualitatif karena peneliti merupakan instrumen kunci karena langsung berada pada konteks (lapangan) dari objek yang diteliti, yaitu struktur dan nilai budaya pernikahan di Lombok. Menurut Creswell ada lima pendekatan atau metode dalam penelitian kualitatif, yaitu study naratif, studi fenomenologi, Grounded Teori, Etnografi, dan study kasus. Dalam hal ini metode yang diperlukan sesuai dengan judul mengenai struktur pernikahan budaya *merariq* di Lombok, jadi metode penelitian yang diperlukan dengan menggunakan study Etnografi yang menjelaskan tentang bagaimana menelaah sebuah "kasus" tertentu dalam konteks atau *setting* kehidupan nyata studi kasus kolektif yang memanfaatkan beragam kasus untuk mengilustrasikan suatu persoalan penting dari berbagai perspektif, studi kasus intrinsik yang fokusnya adalah pada kasus itu sendiri, karena dianggap unik atau tidak biasa. Prosedur utamanya menggunakan *sampling purposeful* (untuk memilih kasus yang dianggap penting), yang kemudian dilanjutkan dengan *analisis holistik* atas kasus tersebut melalui deskripsi detail atas pola-pola, konteks dan *setting* kasus itu terjadi.

Berdasarkan pemaparan mengenai pendekatan atau metode yang digunakan dalam penelitian ini, data yang sumber data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian bertujuan untuk mengarahkan peneliti dalam penelitian supaya peneliti secara sistematis melakukan pengambilan data dan sumber data dengan teratur dan terarah. Teknik pengambilan data berupa metode, teori dan validasi para ahli

---

sebelumnya yang pernah melakukan penelitian serupa. Dalam menganalisa metode, data dan sumber data, instrumen penelitian serta teknik analisis data perlu adanya validasi teori yang bisa menunjang dari penelitian yang akan dilakukan sehingga peneliti mempunyai pandangan. Hal ini supaya, teori yang digunakan bisa membuat penelitian yang akan dilakukan semakin kuat mengenai teknik analisis data.

Subjudul yang dipaparkan dalam sub ini mencakup (1) jenis dan pendekatan penelitian, (2) kehadiran penelitian, (3) lokasi penelitian, (4) sumber data, (5) pengumpulan data, (6) analisis data, (7) pengecekan keabsahan temuan. Berikut adalah paparan dari setiap temuan. Pendekatan penelitian ini yang digunakan kualitatif yang merupakan penelitian yang berupa objek verba, peristiwa atau kejadian. Selain itu, dikatakan pendekatan penelitian kualitatif karena penelitian merupakan instrumen kunci karena langsung berada konteks (lapangan) dari objek yang diteliti, yaitu struktur budaya *merariq* dalam budaya *sasak* di Lombok berupa penggunaan kata-kata *Sorong-Serah Aji Krama*.

Dengan demikian, pendekatan ini menggunakan penelitian karena didasarkan kepada kriteria yang mencakup (1) objek kajian, yaitu upacara *merarik* tradisi budaya *sasak* (yang terkait dengan upacara tradisi perkawinan yang di Lombok), (2) wujud data, yaitu unit-unit wacana beserta unsur pembentukan wacana tersebut, (3) dari segi prosedur pengumpulan data, yaitu penelitian berperan sebagai instrumen sendiri melalui penggunaan teknik observasi secara langsung mengenai informasi terkait prosesi atau wacana budaya adat pernikahan budaya *sasak*. Sementara itu, jenis penelitian ini berupa penggunaan etnografi dalam hal disebabkan oleh penyangkut bahasa, adat, tradisi, nilai-nilai pendidikan yang tergantung dalam budaya. Penelitian dalam hal ini peneliti hadir di lapangan guna melakukan pengumpulan data. Kehadiran peneliti ini meliputi observasi mengenai data yang akan diambil melalui atau pun melakukan wawancara kepala tokoh adat yang ada di lokasi mengenai alur dari prosesi adat perkawinan. selain itu juga masyarakat setempat mengenai tindakan atau tanggapan mengenai pelaksanaan tradisi tersebut. Penelitian ini terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), Kabupaten Lombok Timur, kecamatan Masbagik, desa Masbagik utara baru. Desa ini merupakan desa yang dikategorikan yang luas karena memiliki 6 dusun. Kontek kelas sosial, yaitu terbentuk dari bangsawan dari golongan bangsawan dan non-bangsawan. Masyarakat yang mendiami daerah ini secara rata-rata dikatakan mulai dari kelas sosial atau kelas ekonomi atas sampai menengah dan sebagian besar masyarakat setempat wiraswasta hingga bercocok tanam. Data hendaknya adalah objek penelitian data dalam hal ini akan berkaitan dengan data itu diperoleh artinya data tersebut sangat ditentukan oleh karakteristik konteksnya. Ini sesuai dengan pendapat mahsun (2011, hlm. 18-19) yang menjelaskan hakikat konteks serta datanya.

Dengan demikian, data dalam penelitian ini adalah wacana tradisi budaya pernikahan *sasak* yang didapatkan oleh prosedur wawancara berupa aspek naratif dari proses pernikahan. Dokumentasi berupa video pelaksanaan pernikahan adat *sasak*, dan

observasi berupa pengamatan secara umum tentang pengamatan prosesi pernikahan adat *sasak* yang setelah direduksi yang berwujud wacana pernikahan. Prosedur pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan berinteraksi dengan warga setempat. Dengan demikian, pengumpulan data dilakukan dengan tiga hal, yaitu *wawancara*, *observasi* dan *dokumentasi*. Berikut strategi pengumpulan data teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan wawancara secara langsung di lapangan terkait dengan judul penelitian yang akan dilakukan. Wawancara itu terdiri dari dua bagian, yaitu *pertama*, wawancara dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan informasi berupa aspek naratif dari tradisi tersebut yang mencakup asal-usul tradisi, prosedur pelaksanaan, fungsi/tujuan, kategori serta komponennya (bahasa, nilai sosial, dan tindakan sosial adat) serta wawancara kedua untuk mendapatkan validasi temuan (setelah analisis data keseluruhan). Teknik observasi digunakan dengan bertujuan untuk melihat tindakan dalam pelaksanaan wacana tradisi pernikahan tersebut teknik ini pula tidak memiliki pedoman struktural, artinya menjadi pedoman peneliti (bekal teoritis, intelektual, dan pengalaman). Maka untuk memantau peristiwa atau pengalaman yang merujuk kepada data terkait dengan wacana tradisi pernikahan tersebut. Teknik dokumentasi salah satu teknik yang dipaparkan di atas, teknik terakhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, artinya merekam seluruh prosesi pelaksanaan dari wacana tradisi pernikahan *sasak*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data pada tahap akhir yang dilakukan setelah semua data terkumpul, yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. dengan demikian, tahap analisis data bisa dilakukan dengan mengelompokkan penyajian, yaitu melakukan memeriksa data dari tradisi pernikahan adat *sasak* yang meliputi tradisi sorong serah aji krama, setelah itu proses identifikasi, seleksi data, klasifikasi data, dan reduksi data sesuai fokus penelitian. setelah proses itu baru dilakukan kerangka penafsiran sehingga validasi teori, hasil, penelitian terdahulu, hasil wawancara dengan pemangku adat setempat atau tokoh adat. hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiman (2017) penelitian dengan judul *Pengembangan Permainan Edukatif "Jaq Jem Mai Mao" Berbasis Kearifan Budaya Lokal Untuk TK Di Lombok* (Budiman, 2017). Penelitian ini menghasilkan permainan edukatif untuk anak kelas B di TK Sa'adatud Darain. Pembuatan media ini menggunakan unsur kebudayaan asli daerah Lombok yang terdiri dari (1) permainan tradisional, (2) lagu daerah, (3) menggunakan seperangkat alat permainan yang sudah ada atau dapat dibeli di toko mainan berupa pasir kinetik (*magic sand*), dan (4) tulisan (buku panduan) menggunakan permainan. Di dalam produk permainan ini dilengkapi dengan 2 Kg pasir kinetik, sejumlah cetakan plastik berupa miniatur hewan/binatang (kura-kura, kepiting, ular, sapi, singa, jerapah) dan cetakan angka 1-10 yang dilengkapi dengan tiga genggam pasir warna sebagai bahan dan alat anak untuk melakukan kegiatan sains dan kuis.

Hal tersebut tergambar dalam deskripsi mengenai suku budaya sasak di Lombok. Persebaran perbedaan suku ataupun kebudayaan lainnya yang ada di pulau Lombok berada di pusat kota adalah Mataram. Selain suku, agama, dan bahasa juga merupakan salah satu hal yang menyebabkan masyarakat di pulau Lombok menjadi masyarakat multikultural karena banyaknya para pendatang dari luar dengan agama dan bahasa yang berbeda dan membawa kebudayaan baru serta menyebabkan terjadinya akulturasi budaya di pulau Lombok. Kondisi geografis pulau Lombok juga mempengaruhi terjadinya masyarakat multikultural karena masyarakat yang hidup di dataran tinggi dan masyarakat yang hidup di dataran rendah memiliki kebudayaan yang berbeda pula. Berikut ini adalah perkembangan masyarakat multikultural di pulau Lombok (NTB). Berdasarkan ras adalah sekelompok bangsa yang didasarkan pada ciri-ciri fisik seperti tinggi badan, warna kulit, warna rambut, bentuk rambut, dan lain-lain. Masyarakat di NTB (Nusa Tenggara Barat), lebih tepatnya di pulau Lombok, merupakan ras Melayu Tua (Proto Melayu). Ras Melayu Tua (Proto Melayu) memiliki kulit sawo matang, bertubuh tidak terlalu tinggi, dan berambut lurus. Ras ini berasal dari Tionghoa bagian selatan (Yunan).

Suku bangsa adalah suatu kelompok sosial yang memiliki corak kebudayaan yang khas. Berikut adalah salah satu suku bangsa yang ada di pulau Lombok, yaitu suku *sasak*. Penduduk asli pulau Lombok di dominasi oleh suku *sasak* yang mendiami daerah bagian selatan dan utara pulau Lombok dan sebagian besar penduduk asli pulau Lombok di perbukitan dan pegunungan. Masyarakat suku *sasak* menyebut pulau Lombok dengan gumi *sasak*. Di gumi *sasak* inilah mereka menggantungkan harapan dan kehidupannya, menjalani rangkaian proses kehidupan dari generasi ke generasi. *Sasak* dan Lombok mempunyai kaitan yang sangat erat sehingga tidak dapat dipisahkan, di mana keduanya terjalin menjadi satu yang berasal dari kata *sa'sa' Loombo*, *Sa'* berarti *satu*, *loombo'* artinya *lurus*.

Dengan demikian, *sasak* Lombok berarti *satunya lurus*, atau "*satu-satunya kelurusan*". Di samping bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, penduduk pulau Lombok (terutama suku *sasak*) menggunakan bahasa *sasak* sebagai bahasa utama dalam percakapan sehari-hari. Bahasa *sasak* adalah bahasa yang sangat sederhana, paling banyak terdiri dari dua suku kata. Cukup dengan menambahkan kata "timur" atau "barat", dan "utara" atau "selatan". Misal, *mamben lauq*, *mamben daye*. Kemudian apabila di tempat tersebut berdiri sebuah pohon, misalnya pohon asam, maka dusun yang dicarikan nama itu, cukup dinamakan dengan "dasan bagik" (*bagik*=asam). Bahasa *sasak* dapat dijumpai dalam empat macam dialek yang berbeda, yaitu dialek Lombok utara, tengah, timur laut dan tenggara. Selain itu dengan banyaknya penduduk suku Bali yang berdiam di Lombok di beberapa tempat terutama di Lombok Barat dan Kotamadya Mataram dapat dijumpai perkampungan yang menggunakan bahasa Bali sebagai bahasa percakapan sehari-hari. Berdasarkan Agama sebagian besar penduduk pulau Lombok terutama suku *sasak* menganut agama islam. Agama kedua terbesar yang dianut di pulau ini adalah agama hindu, yang dipeluk oleh para

penduduk keturunan Bali yang berjumlah sekitar 15% dari seluruh populasi di sana. Penganut kristen, buddha dan agama lainnya juga dapat dijumpai, dan terutama dipeluk oleh para pendatang dari berbagai suku dan etnis yang bermukim di pulau ini. Berdasarkan gender dalam masyarakat Lombok, walaupun hanya sebagian saja masih menganut sistem patriarki. Sistem patriarki adalah sistem yang lebih mengakui kekuasaan laki-laki, sehingga perempuan dinomorduakan.

Dalam suku *sasak* sistem patriarki pun juga berlaku. Sehingga para perempuan hanya bisa mengurus keluarganya saja, tanpa bisa berkarir. Pekerjaan mereka hanya memasak, dan membuat kain tenunan yang menjadi penghasilan dari mereka, untuk membantu keuangan keluarga. Tradisi *merariq* merupakan istilah yang dijelaskan sebagai "membawa lari" calon pengantin pasangan untuk dijadikan istri. Kegiatan melarikan diri atau *merariq* ini atas dasar suka sama suka antara calon pengantin perempuan dan laki-laki. Reduksi data ini dilakukan dengan fokus penelitian yang telah dilakukan mencakup struktur narasi, unsur, fungsi, dan realisasi wacana tradisi budaya *sasak*.

### Aspek deskripsi sorong serah aji krama

Aspek	Deskripsi
<b>Kronologis</b>	<b>Peristiwa atau tempat perkara terjadi adat perkawinan</b>
Fakta/peristiwafakta/peristiwa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merariq adalah kegiatan melarikan calon pasangan yang akan dijadikan sebagai calon mempelai atau istri.</li> <li>b. Pelapor adalah pemberi tahu mengenai informasi atau kabar kepada pihak mempelai perempuan bahwa anak dari orang tua tersebut sudah melarikan diri bersama dengan calon suaminya. Dengan maksud supaya orang tua dari pihak wanita tidak bertanya-tanya atau bingung dengan ketidakadaan anak gadisnya.</li> <li>c. Kadus adalah perwakilan dari mempelai pihak laki-laki untuk membahas prosesi selanjutnya yang akan dilakukan atau masalah perkawinan.</li> <li>d. Ngawinan adalah mulai akad prosesi perkawinan tentunya menghadirkan saksi dan orang tua mempelai wanita.</li> <li>e. Begawe adalah prosesi adat ada resepsi dalam bahasa Indonesia tetapi dilakukan dengan banyak tradisi seperti mengundang seluruh tetangga atau kerabat khususnya warga satu kampung untuk bekerja sama-sama mulai dari membersihkan beras, memotong sayur, memotong daging, hingga menyiapkan makanan untuk warga di luar masyarakat setempat yang sudah diberikan undangan sebelumnya.</li> <li>f. Nyongkolan adalah adat untuk tahap persiapan mulai dari pihak pengantin perempuan dan laki-laki menggunakan pakaian adat, kerabat hingga semua warna berbondong-bondong ikut serta menggunakan pakaian adat <i>sasak</i>.</li> <li>g. Sorong serah aji krama yaitu pembicaraan suku adat sesuai dengan pernikahan. Prosedur dari <i>sorong serah aji krama</i>.                         <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Terdapat pihak penyorong dari pihak keluarga laki-laki dan kelompok penyadap dari pihak keluarga perempuan.</li> <li>2) Pada saat nyorong tiba di dekat lingkungan keluarga perempuan terdapat Gong Alit yang dipukul sebanyak 9 kali dengan maksud bahwasannya acara prosesi akan segera mulia.</li> <li>3) Setelah itu barulah terdapat penyurang (penjemput) yang datang menemui kelompok penyorong untuk dipersilakan memulai acara.</li> <li>4) Kelompok penyorong melakukan salam kepada pihak keluarga laki-laki.</li> </ul> </li> </ul>

---

---

## SIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan bagaimana budaya atau prosesi adat *sasak* yang di Lombok menggambarkan keragaman suku, ras, budaya yang dilakukan dengan mengacu pada adat merarik yang dilakukan dengan tujuan bahwasannya bagaimana warga Lombok suku *sasak* khususnya melestarikan budaya yang sudah ada sejak nenek moyang, hal ini perlu dilestarikan dengan maksud bahwa adanya nilai-nilai budaya yang sudah ada di budaya *sasak* dengan tujuan memahami apa maksud dari prosesi budaya yang ada khususnya budaya *merariq*. bagaimana makna mengenai budaya *sasak* yang ada di Lombok bisa dimaknai sebagai ciri khas suatu kampung tersebut sehingga bisa dijadikan sebagai kekayaan, warisan, dan ciri khas suatu tempat tersebut tanpa menghilangkan norma-norma yang melanggar atau mendatangkan pemahaman yang lain yang bisa menimbulkan kesalahpahaman atas pembaca atau penikmat budaya lokal.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pembaca guna bagi para peneliti yang lain bisa menambah pengetahuan, sehingga bagi peneliti lain memberikan sumbangsih atas peneliti yang akan dilakukan. namun, karena keterbatasan waktu penelitian ini disarankan bisa ditindaklanjuti guna memberikan pembaca mengenai informasi yang luas atau pemaparan yang banyak mengenai budaya di Lombok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barker, Cris. (2000). *Cultural studies*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Budiman. 2017. *Pengembangan Permainan Edukatif "Jaq Jem Mai Mao" Berbasis Kearifan Budaya Lokal Untuk TK Di Lombok*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Creswell, J,W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahsun. (2011). *Metode Penelitian Bahasa: Strategi, Tahapan, Dan Tekniknya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wardhaugh, Roland. (1998). *An introduction Sociolinguistics*. Malden: Massachusetts 02148 USA.
- Ihromi. (1990). *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: PT Gramedia.



**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)



9 772655 178007